

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* DENGAN METODE PRAKTIKUM TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SAINS MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA SISWA KELAS III SDN TAROKAN 3

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:

FIKRI ARGASAPUTRA

NPM: 2014060120

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Oleh:

FIKRI ARGA SAPUTRA

NPM. 2014060120

Judul

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* DENGAN METODE PRAKTIKUM TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SAINS MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA SISWA KELAS III SDN TAROKAN 3

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
Fakultas PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 5 Juli 2024

Dosen Pembimbing I



Dr. Mumun Nurmilawati M.Pd

NIDN. 0006096801

Dosen Pembimbing II



Novi Nitya Santi. S.Pd., M.Psi

NIDN. 0701128306

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

FIKRI ARGA SAPUTRA




NPM. 2014060120

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* DENGAN METODE PRAKTIKUM TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SAINS MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA SISWA KELAS III SDN TAROKAN 3

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 18 Juli 2024.

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia penguji:

- | | | |
|---------------|-----------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd |  |
| 2. Penguji I | : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. |  |
| 3. Penguji II | : Novi Nitya Santi. S.Pd., M.Psi. |  |

Mengetahui,

Dekan FKIP


Dr. Agus Widodo, M.Pd.

NIDN. 0024086901

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Fikri Arga Saputra
Jenis Kelamin : Laki – laki
Tempat/Tanggal Lahir : Nganjuk, 18 Oktober 2001
NPM : 2014060120
Fakultas/Prodi : FKIP/PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja menjadi acuan dalam karya tulis ini dan disebutkan daftar pustaka.

Kediri, 5 juli 2024

Yang Menyatakan,



Fikri Arga Saputra

NPM. 2014060120

MOTO

Mencintai angin harus menjadi siut

Mencintai air harus menjadi ricik

Mencintai gunung harus menjadi terjal

Mencintai api harus menjadi jilat

Mencintai cakrawala harus menebas jarak

Mencintai-Mu harus menjelma aku.

(Sapardi Djoko Damono)

Apapun cobaanya, cobain aja

(trenggiling asli wonosobo)

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya ini kepada:

1. Ibu dan bapak saya yang sangat saya sayangi, dukungan, doa, serta harapan yang selalu mereka panjatkan untuk kehidupan saya yang lebih baik.
2. Sahabat – sahabat saya Sakiya, Alfian, Aulia, Abriel, Binti dan Winda yang selama ini mau berbagi suka duka bersama dan pada akhirnya kita sudah mencapai akhir cerita perkuliahan kita.
3. Teman – teman yang kewarasannya patut dipertanyakan yang tentunya tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih sudah mau menjadi bagian dari cerita kehidupan saya.
4. Kawan satu bimbingan saya Ali terima kasih selama ini senantiasa mau mengingatkan dan memaksa saya menyelesaikan skripsi ini ketika saya terlena dan bermalas malasan dan terima kasih juga sudah mengizinkan saya untuk menjadikan kos nya sebagai tempat *transit* ketika saya lelah.
5. Dosen pembimbing Bu Mumun dan Bu Novi yang telah membimbing saya dengan sabar walaupun saya lambat memahami saran beliau ketika sedang melakukan konsultasi
6. Serta orang – orang *random* yang pernah saya temui dan sekarang tidak ingat namanya lagi, terimakasih sudah membantu saya berkembang sejauh ini.

ABSTRAK

Fikri Arga Saputra Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dengan Metode Praktikum Terhadap Kemampuan Literasi Sains Materi Perubahan Wujud Benda siswa Kelas III SDN Tarokan 3, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata kunci: model *Cooperative Learning*, literasi sains, perubahan wujud benda, metode praktikum

Penelitian dilatarbelakangi dari hasil pengamatan peneliti terhadap kemampuan literasi sains khususnya materi perubahan wujud benda tergolong rendah. Hal tersebut disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang konvensional (ceramah) yang terkesan monoton. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dengan Metode Praktikum Terhadap Kemampuan Literasi Sains Materi Perubahan Wujud Benda Kelas III SDN Tarokan 3. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *One Group Pretest – Posttest*.

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Tarokan 3 yang berjumlah 33 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *Paired Sample t-test*. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dengan Metode Praktikum Terhadap Kemampuan Literasi Sains Materi Perubahan Wujud Benda Kelas III SDN Tarokan 3 pengambilan keputusan berdasarkan hasil analisis data uji *Paired Sample t-test*.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan rata – rata kemampuan literasi sains sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dengan Metode Praktikum sebesar 61,21. Sedangkan rata – rata kemampuan literasi sains sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dengan Metode Praktikum sebesar 80,91. Dengan teknik analisis *Paired Sampel t-test* nilai *sig.* memperoleh $0,00 < 0,05$, yang artinya H_a diterima sedangkan H_0 ditolak. Kesimpulannya berdasarkan hasil perhitungan tersebut menandakan ada pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dengan Metode Praktikum Terhadap Kemampuan Literasi Sains Materi Perubahan Wujud Benda Kelas III SDN Tarokan 3.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dengan Metode Praktikum Terhadap Kemampuan Literasi Sains Materi Perubahan Wujud Benda Siswa Kelas III SDN Tarokan 3** “ ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus – tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa;
2. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri yang selalu membina mahasiswa;
3. Bagus Amirul Mukmin, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UN PGRI Kediri yang selalu membina mahasiswa;
4. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 yang selalu memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini;
5. Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi selaku dosen pembimbing 2 yang dengan sabar senantiasa memberikan bimbingan, pengarahan, dan dorongan agar menyelesaikan skripsi ini;
6. Farida Nurlaila Zunaidah, M.Pd. selaku dosen ahli materi yang telah bersedia melakukan memvalidasi materi sehingga dapat melaksanakan penelitian tepat waktu;
7. Kepala sekolah dan staf pengajar SDN Tarokan 3 yang telah membantu proses penelitian dan memberikan dukungan selama melakukan penelitian;

8. Para dosen PGSD yang telah memberikan ilmu bermanfaat selama masa perkuliahan; dan
9. Pihak – pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang sudah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan sadar bahwa skripsi ini mempunyai banyak kekurangan. Oleh karena itu tegur sapa, kritik, dan saran – saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhir kata, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 5 Juli 2024



Fikri Arga Saputra
NPM. 2014060120

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Model Pembelajaran	11
2. <i>Cooperative Learning</i>	12
3. Metode Praktikum	23
4. Hakikat literasi Sains	24
5. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam.....	29
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam.....	29

2. Karakteristik IPA.....	30
3. Tujuan Pembelajaran IPA.....	30
4. Ruang Lingkup IPA.....	31
6. Materi Perubahan Wujud benda.....	32
1. Pengertian.....	32
2. Wujud Benda.....	33
3. Sifat - sifat benda.....	33
4. perubahan wujud benda.....	41
B. Penelitian terdahulu.....	43
C. Kerangka berpikir.....	46
D. Hipotesis.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Identifikasi Variabel Penelitian	50
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	51
1. Pendekatan Penelitian.....	51
2. Tekhnik penelitian	52
C. Tempat dan Waktu Penelitian	53
1. Tempat Penelitian.....	53
2. Waktu Penelitian	53
D. Subjek Penelitian.....	54
E. Instrumen Pengumpulan Data	55
1. Pengembangan Instrumen	55
2. Validasi instrumen.....	56
3. Langkah – langkah pengumpulan data	59
F. Teknik Analisis Data.....	61
1. Jenis Analisis	61
2. Norma Keputusan.....	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Dekskripsi Data Variabel	65
1. Dekskripsi data variabel bebas	65
2. Dekskripsi data variabel terikat.....	67
B. Analisis Data	69
1. Prosedur analisis data	69
2. Hasil analisis data.....	70
3. Interpretasi Hasil Analisis Data	74
C. Pengujian Hipotesis.....	75
D. Pembahasan.....	76
1. Siswa mampu literasi sains.....	77
2. Siswa tidak mampu literasi sains.....	78
3. Ada pengaruh	78
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	82
A. Simpulan	82
B. Implikasi.....	83
C. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar.....	32
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	51
Tabel 3.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	54
Tabel 3.3 kisi – kisi soal.....	55
Tabel 3.4 Tabel Angket Validasi Perangkat Pembelajaran.....	56
Tabel 3.5 Tabel Angket Validasi Soal Pilihan Ganda.....	56
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas.....	58
Tabel 3.7 Hasil tingkat reliabilitas.....	58
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	58
Tabel 4.1 Hasil Pretest Sebelum Pemberian Perlakuan.....	66
Tabel 4.2 Hasil Posttest Setelah Diberikan Perlakuan.....	67
Tabel 4.3 Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran.....	68
Tabel 4.4 Hasil Validasi Soal Pilihan Ganda.....	69
Tabel 4.5 Data hasil uji Normalitas Tabel.....	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas.....	72
Tabel 4.7 statistic deksriptif.....	73
Tabel 4.8 hasil uji t.....	73

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 kerangka berpikir.....	48
Bagan 3.1 alur penelitian.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 contoh benda dan sifatnya.....	33
Gambar 2.2 batu di dalam ember bentuknya tetap.....	34
Gambar 2.3 emas mentah.....	35
Gambar 2.4 air di dalam botol	36
Gambar 2.5 air yang mengalir lewat lubang.....	37
Gambar 2.6 air merambat dari tempat yang tinggi.....	37
Gambar 2.7 air permukaannya tidak tetap.....	38
Gambar 2.8 benda cair meresap dari celah – celah kecil.....	39
Gambar 2.9 balon yang berisi udara.....	40
Gambar 2.10 udara akan menekan ke segala arah.....	40
Gambar 2.11 udara tidak nampak.....	41
Gambar 2.12 perubahan zat.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lembar pengajuan judul.....	90
Uji validitas.....	92
Hasil uji korelasi.....	99
Silabus.....	103
Perangkat pembelajaran.....	107
Sampel jawaban lembar <i>pretest</i> siswa.....	131
Sampel jawaban lembar <i>posttest</i> siswa.....	135
Angket observasi	139
Lembar surat permohonan izin penelitian.....	141
Lembar surat keterangan telah melakukan penelitian.....	142
Lembar berita acara.....	143
Dokumentasi.....	145
Surat keterangan bebas plagiasi.....	147
Hasil cek plagiasi.....	148

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia tak hanya selalu tertuju pada pada satu bidang studi saja, akan tetapi terdapat pada banyak bidang yang memiliki nilai penting untuk dipelajari. Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 dalam Lumintang, (2022) disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan potensi serta menghasilkan masyarakat yang berkualitas. Tujuan pendidikan nasional digunakan sebagai landasan agar pendidikan di Indonesia mempunyai kualitas yang baik. Pendidikan dengan kualitas yang baik akan menghasilkan masyarakat yang berkualitas.

Meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilihat dari pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan. Menurut Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 dalam Padangsidimpuan, (2017) tentang sistem pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat penting agar tercapai tujuan pembelajaran. Selain itu,

kegiatan pembelajaran sangat tergantung pada interaksi guru dan siswa agar penyampaian informasi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Guru sangat berperan pada ketercapaian tujuan pendidikan. Apabila tidak adanya peran seorang guru di dalam pendidikan maka proses pendidikan tidak dapat terlaksana dengan baik. Sebagus apapun kurikulum yang digunakan atau sebaik apapun visi dan misi, apabila guru tersebut pasif maka kualitas dari pendidikan itu sendiri akan menjadi buruk. Akan berbeda jika guru tersebut inovatif, kreatif pada proses pembelajaran maka akan membuat proses pembelajaran tersebut menjadi maju pesat. Guru yang inovatif dan kreatif dituntut untuk menggunakan berbagai macam strategi guna meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar peserta didik.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dibutuhkan tindakan yang runtut guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal tersebut bisa dilaksanakan dengan memilih model pembelajaran. Dalam memilih model pembelajaran tidak dapat dilakukan dengan sembarangan, sebab model harus disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik kelas tersebut jika dilakukan dengan sembarangan bukannya meningkatkan kualitas belajar siswa maka akan semakin memperburuknya. Dengan digunakannya model pembelajaran yang sesuai diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas belajar para siswa.

Dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa diperlukan kemampuan literasi yang mumpuni. Menurut UNESCO dalam Lestari Dwi Frita, (2022) literasi merupakan wujud dari keterampilan yang secara nyata, yang secara spesifik adalah kemampuan kognitif dari membaca serta menulis yang terlepas dari konteks dimana kemampuan itu diperoleh dari siapa serta cara memperolehnya. Kemampuan kognitif didapatkan dari kemampuan literasi berupa membaca dan menulis. Terdapat berbagai macam kemampuan literasi yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Salah satu kemampuan yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa yaitu literasi sains.

Berbeda dengan literasi biasa literasi sains merupakan sebuah pemahaman dan pengetahuan tentang sebuah konsep ilmiah. Literasi menurut. Menurut *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* dalam Rusilowati, (2016) literasi sains didefinisikan sebagai kapasitas untuk menggunakan pengetahuan ilmiah, mengidentifikasi pertanyaan, dan menarik simpulan berdasarkan fakta untuk memahami alam semesta dan membuat keputusan dari perubahan yang terjadi karena aktivitas manusia. Literasi sains akan mengajarkan kepada siswa untuk memutuskan dan menarik kesimpulan berdasarkan dari fakta yang ada untuk mengambil keputusan.

Literasi sains memiliki tiga indikator menurut PISA dalam Rini (2021) memiliki tiga indikator yaitu mengidentifikasi bukti ilmiah, menjelaskan fenomena ilmiah, dan menggunakan bukti ilmiah pada

kehidupan sehari – hari. Dari tiga indikator tersebut dapat diterapkan pada kegiatan pembelajaran agar siswa dapat meningkatkan kemampuan literasi sains.

Salah satu bidang studi yang tergolong ke dalam literasi sains adalah IPA. Menurut Hendro Damojo dalam Wahyuni, (2020) IPA adalah pengetahuan rasional dan objektif tentang alam semesta dan isinya. Pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang menggunakan bukti – bukti ilmiah yang ada di alam untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada.

Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Tarokan 3 kemampuan literasi sains khususnya pada materi perubahan wujud benda diketahui apabila para guru tidak menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Cara belajar yang kurang bervariasi akan membuat para siswa kurang bersemangat dalam belajar, dimana hal ini akan membuat cepat bosan dan kurang mampu menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Pada dasarnya para siswa membutuhkan sebuah cara baru dalam belajar. Berdasarkan hasil angket observasi 77,1% membutuhkan cara belajar yang baru.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas III SDN Tarokan 3 materi perubahan wujud benda bahwasanya guru hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa menggunakan model pembelajaran dan metode yang bervariasi. Hal ini membuat para siswa menjadi bosan dan kesulitan dalam menangkap materi yang

disampaikan. Model pembelajaran yang bisa digunakan sebagai solusi adalah *Coopeative Learning* dan metode praktikum.

Model pembelajaran *Cooperative Learning* merupakan model pembelajaran yang membuat siswa akan belajar bersama dalam bentuk sebuah kelompok kecil. Menurut Wina Sanjaya (Silahi & Putri, 2018) pembelajaran kooperatif merupakan sebuah model pembelajaran yang mempergunakan desain pengelompokan kecil yang beranggotakan 4 hingga 6 orang di dalamnya yang memiliki latar belakang kemampuan akademik, kelamin, ras, dan suku yang berbeda (heterogen). Dalam menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* siswa tidak hanya akan belajar materi saja mereka juga akan belajar untuk bekerja sama, mereka juga akan berbagi pengalaman, berbagi pengetahuan, tugas, dan tanggung jawab. Kelebihan lain dari model pembelajaran ini adalah siswa akan mampu menciptakan ide – ide baru, meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta melatih siswa untuk menyatakan pendapat yang diyakini benar.

Metode praktikum akan mengajak siswa secara langsung terlibat dalam memahami materi yang disampaikan. Menurut Djamarah dan Zain (2002:95) dalam (Wignyo, 2019) mengatakan bahwa praktikum merupakan prosedur pembelajaran ketika peserta didik melaksanakan dan melakukan secara mandiri, mengikuti proses, mengamati obyek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan suatu obyek, keadaan dan proses dari materi yang dipelajari. Dalam pembelajaran siswa

secara langsung melaksanakan praktikum dengan mengikuti proses untuk menganalisis dan menarik kesimpulan suatu objek yang dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian yang diberi judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dengan Menggunakan Metode Praktikum Terhadap Kemampuan Literasi Sains Materi Perubahan Wujud Benda Pada Siswa Kelas III SDN Tarokan 3”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah di paparkan diatas penelitian akan berfokus pada pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Terhadap Kemampuan Literasi Sains Materi Perubahan Wujud Benda Pada Siswa Kelas III SDN TAROKAN 3 maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Permasalahan pertama “Apakah para siswa dapat memahami dengan baik mengenai materi perubahan wujud benda yang disampaikan oleh guru tanpa menggunakan model pembelajaran?”. Penggunaan model pembelajaran di dalam kegiatan pembelajaran memberikan pengaruh yang besar untuk ketercapaian tujuan pembelajaran. Selama ini para guru hanya menggunakan metode ceramah pada saat penyampaian materi pelajaran hal ini akan menyebabkan para siswa menjadi cepat bosan dan sulit dalam menangkap materi yang disampaikan karena suasana belajar yang kaku serta monoton. Berbeda apabila guru mengaplikasikan model pembelajaran yang serasi dengan materi yang akan disampaikan, model pembelajaran *Cooperative*

Learning menciptakan suasana baru dalam belajar dimana para siswa akan bekerja sama satu dengan yang lain untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan paparan diatas maka dapat diidentifikasi “Apakah Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* dengan metode praktikum Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Materi Perubahan wujud Benda dapat meningkat?”. Penggunaan model pembelajaran dapat mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* terhadap kemampuan literasi sains materi perubahan wujud benda, siswa tidak akan belajar secara individu melainkan mereka akan belajar secara berkelompok dimana selain belajar tentang materi perubahan wujud benda mereka juga akan belajar untuk bekerja sama, berbagi pengalaman, dan bertanggung jawab yang membuat mereka akan lebih mudah untuk memahami materi.

Selanjutnya masalah yang lain adalah “Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan metode praktikum terhadap kemampuan literasi sains materi perubahan wujud benda?” penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan metode praktikum terhadap kemampuan literasi sains materi perubahan wujud benda selain belajar secara berkelompok siswa akan diajak secara langsung untuk mempraktikkan perubahan wujud benda, jadi siswa tidak hanya sekedar membaca atau melihat materi yang ada di dalam buku namun

mereka juga akan terlibat dalam praktik untuk memudahkan mereka untuk menangkap materi yang disampaikan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, pembatasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada penggunaan model pembelajaran yaitu model *Cooperative Learning* dengan metode praktikum. Model ini hanya dipergunakan pada kemampuan literasi sains materi perubahan wujud benda siswa kelas III SDN Tarokan 3.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagimanakah kemampuan literasi sains materi perubahan wujud benda siswa kelas III SDN Tarokan 3 sebelum penerapan model pembelajaran *cooperative Learning* dengan metode praktikum?
2. Bagimanakah kemampuan literasi sains materi perubahan wujud benda siswa kelas III SDN Tarokan 3 sesudah penerapan model pembelajaran *cooperative Learning* dengan metode praktikum?
3. Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan metode praktikum terhadap kemampuan literasi sains materi perubahan wujud benda pada siswa kelas III SDN TAROKAN 3?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui.

1. kemampuan literasi sains materi perubahan wujud benda siswa kelas III SDN Tarokan 3 sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan metode praktikum;
2. kemampuan literasi sains materi perubahan wujud benda siswa kelas III SDN Tarokan 3 sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan metode praktikum; dan
3. pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan metode praktikum terhadap kemampuan literasi sains materi perubahan wujud benda siswa kelas III SDN TAROKAN 3.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan wawasan dalam penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* dan metode praktikum khususnya pada kemampuan literasi sains materi perubahan wujud benda di sekolah dasar.

2. Kegunaan empiris

a. Bagi guru

Dapat menjadi referensi penggunaan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, dan supaya memotivasi guru dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

b. Bagi sekolah

Melibatkan sekolah dalam menciptakan inovasi dalam kegiatan pembelajaran yang inovatif untuk menyelesaikan permasalahan dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Perpustakaan UNP PGRI Kediri

Sebagai tambahan referensi yang ada dalam perpustakaan, ketika peneliti yang lain ingin mencari tambahan informasi yang ada di dalam perpustakaan UNP PGRI Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afanty, S., Siswandari, & Jaryanto. (2016). Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Make A Match dan Cooperative Script terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pembelajaran Akuntansi SMK Surakarta. *Jurnal Tata Arta UNS*, 5(1), 121–133.
- Alfiani, D. A. (2016). Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Anak Usia. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1980, 1–15.
- Apriono, D. (2013). Collaborative learning: A foundation for building togetherness and skills. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 17(1), 292–304. <https://journal.uny.ac.id/index.php/diklus/article/view/2897>
- Asyhari, A. (2015). Profil Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Siswa Melalui Pembelajaran Sainifik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 4(2), 179–191. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v4i2.91>
- Firdiansyah, M. S. (2015). *Journal of Physical Education , Sport , Health and Recreations MANAJEMEN PENGELOLAAN WAHANA REKREASI OLAHRAGA DI WISATA WATER BLASTER SEMARANG TAHUN 2013*. 4(2), 1582–1589.
- Guntara ILham, Y. P. T. (2023). *STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK KELUARGA BERENCANA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KABUPATEN KAMPAR MENUJU KOTA LAYAK ANAK TINGKAT UTAMA*. 4(1).
- Hakimah, E. N. (2016). Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek “POO” Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 1(1), 13–21.
- Haryati, P. S., Yudana, P. M., Candiasa, P. I. M., & Kom, M. I. (2013). *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (Volum 3 Tahun 2013) (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION) BERBASIS ASESMEN KINERJA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI BAKAT* . 2.
- Lestari Dwi Frita, Ibrahim Muslimin, Ghufron Syamsul, M. P. (2022). *Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar Frita Dwi Lestari 1 □ , Muslimin Ibrahim 2 , Syamsul Ghufron 3 , Pance Mariati 4*. 5(6), 5087–5099.
- Lumintang, J. (2022). *Jurnal ilmiah society*. 2(1), 1–12.
- Mahmudatun Nisa, U. (2017). Metode Praktikum untuk Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI YPPI 1945 Babat pada Materi Zat Tunggal dan Campuran Practical methods to improve understanding and Learning Outcomes Grade V MI YPPI 1945 Babat on Single Substances and Mate. *Jurnal Biology Education*, 14(1), 62–68.

- Novi Nitya Santi, R. I. K. (n.d.). *PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR* Novi.
- Nurmilawati, M. (2024). *Profil Hasil Belajar Mata Kuliah Laboratorium IPA Mahasiswa Program Studi PGSDdi UN PGRI Kediri Beserta Kendala Pembelajarannya*. 4(2).
- Nursyidah, N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *ITQAN : Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 11(2), 177–188. <https://doi.org/10.47766/itqan.v11i2.949>
- Nurzaini, N. (2017). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team-Achievement Division Terhadap Hasil Belajar Matematika SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(4), 1–10.
- Padangsidimpuan, I. (2017). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang*. 03(2), 333–352.
- Pratiwi, S. N., Cari, C., & Aminah, N. S. (2019). Pembelajaran IPA Abad 21 dengan Literasi Sains Siswa. *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika*, 9, 34–42.
- Rahayu, D. P. (2020). Improvement of Science Learning Outcomes Through the Problem Based Learning (PBL) Model for Grade 4 Elementary School Students. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 3(3), 83. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.45809>
- Rini, C. P., Dwi Hartantri, S., & Amaliyah, A. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Sains Pada Aspek Kompetensi Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 166–179. <https://doi.org/10.29407/jpdpn.v6i2.15320>
- Rusilowati, A. (2016). *Unnes Physics Education Journal*. 5(3).
- Sagoro, E. M. (2017). Keefektifan Pembelajaran Kooperatif Berbasis Gamifikasi Akuntansi Pada Mahasiswa Non-Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 14(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v14i2.12870>
- Sappe, I., Ernawati, E., & Irmawanty, I. (2018). Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V sdn 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten takalar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(2), 530. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i2.1419>
- Seyaningtyas, J. E., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Teaching Pada Siswa Kelas 2. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(6), 530–540.
- Silahi, W., & Putri, D. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SDN Batorangsang 4 Kecamatan Tambelangan-Sampang. *Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar.*, 6(1), 47–56.
- Wahyu A, K. C. (2017). Employing of Cooperative Learning Model Make a Match Type Aided Speaking Card Media As an Effort To Improve the Learning Outcomes of Students. *Satya Widya*, 33(1), 54. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2017.v33.i1.p54-61>

- Wahyuni, R. A. (2020). *MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PREDICT , DISCUSS , EXPLAIN , OBSERVE , DISCUSS , EXPLAIN (PDEODE)*. 477–486.
- Wignyo, W. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan Metode Pratikum Materi Pokok Menunjukkan Perbedaan Sifat Benda (Padat, Cair, Dan Gas) Siswa Kelas V SDN 021 Kunto Darussalam. *Jurnal Edu Research*, 8(1), 73–83. <https://doi.org/10.30606/jer.v8i1.808>
- YUDANINGSIH, SARIYATUN, & S, A. L. (2016). *PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING MELALUI LAWATAN SEJARAH UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN SEJARAH DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 WURYANTORO KABUPATEN WONOGIRI TAHUN 2015/2016*. 147(March), 11–40.
- Zakiah, I., & Kusmanto, H. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Kreativitas. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 32–43.
- Zuriatun, H., & Ahmad, H. S. (2021). *MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM MENUMBUHKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA*. 1(1), 1–13.